

ABSTRAK

A'YUN, QUROTA. 2021 : *dampak keluarga broken home terhadap self acceptance dan self concept pada remaja di smp al mahrusiyah mojoroto kota kediri*, Psikologi Islam, Dakwah, IAIT Kediri, Dosen pembimbing Betti Malia Rahma Hidayati, M.Psi, Psikolog

Kata Kunci : *Broken Home, self acceptance dan self concept*

Keluarga adalah factor pendorong utama dalam pertumbuhan seorang remaja, keharmonisan serta kebahagiaan tentunya harus selalu dijaga sesuai dengan tujuan kaidah berkeluarga. Dua unsur dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang remaja yaitu *self acceptance* dan *self concept* dapat berdampak yang buruk bagi seorang anak yang keluarganya mengalami *broken home*, trauma serta luka dalam hati seorang anak tidak akan dapat disembuhkan, dan dalam permasalahan tersebut juga orang tua akan kehilangan rasa percaya dari seorang anak meskipun tidak sepenuhnya, akan tetapi itu menuntun pada kemungkinan-kemungkinan yang tidak baik bagi seorang anak yang mengalaminya.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu; 1). Bagaimana dinamika *self concept* dan *self acceptance* siswa SMP HM Lirboyo Al-mahrusiyah, 2) Bagaimana dampak keluarga *broken home* terhadap *self concept* dan *self acceptance*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Adapun pembahasannya adalah secara teori yang ada dan data yang sesuai dengan realita yang terjadi. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara/interview, observasi, dokumentasi dan pemaparan data beserta analisis datanya.

Hasil penelitian, 1) Dinamika *self concept* dan *self acceptance* para siswa SMP HM Lirboyo Al-mahrusiyah relative berbeda-beda, disebabkan latar belakang dan lingkungan asal masing-masing siswa yang multicultural, 2) Dua responden yang peneliti jadikan subjek penelitian sendiri berbeda; ada yang semula anak yang berprestasi menjadi menurun prestasinya di sekolah, ada anak yang semula periang dan ceria berubah menjadi anak yang suka murung, tertutup dan kurang bersemangat. Hal tersebut terjadi setelah para narasumber mengalami *broken home*.